



Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa

Raihan Hakim¹, Fathur Rahman², Wahyu Trie Fauzan³, Atik Budi Paryanti⁴, Lukman Hakim Sangapan⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, Jakarta Timur-Indonesia

Jl. Raya Jatiwaringin No.36, Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 13620 - Indonesia

E-mail: raihanhakim765@gmail.com¹, 2206fathur.r@gmail.com²,
whygaming246@gmail.com³, atikbudiparyanti@gmail.com⁴, lukayhakim80@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received July 12, 2026

Revised July 13, 2026

Accepted July 16, 2026

Keywords:

Interpersonal Communication,
Peer Support, Self-Confidence,
University Students, Multiple
Linear Regression

ABSTRACT

Self-confidence is one of the essential psychological aspects that supports students' academic achievement and social interaction in higher education. Low self-confidence may affect students' ability to express opinions, adapt to their environment, and accomplish academic tasks. Interpersonal communication and peer support are considered important factors influencing students' self-confidence. Therefore, this study aims to examine the influence of interpersonal communication and peer support on students' self-confidence. This study employed a quantitative approach using an explanatory research design through a survey method. The study involved 50 student respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a five-point Likert scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics. The findings revealed that interpersonal communication had a positive and significant effect on students' self-confidence ($\beta = 0.401$; $p = 0.001$). Peer support also had a positive and significant effect on students' self-confidence ($\beta = 0.456$; $p = 0.000$). Simultaneously, interpersonal communication and peer support significantly influenced students' self-confidence ($F = 36.756$; $p = 0.000$) and explained 61.0% of the variance in students' self-confidence ($R^2 = 0.610$). These findings indicate that better interpersonal communication and stronger peer support contribute to higher levels of students' self-confidence. This study provides empirical evidence supporting interpersonal communication theory and social support theory in explaining the development of students' self-confidence. Higher education institutions are encouraged to promote effective communication and strengthen peer relationships to improve students' self-confidence. Future studies are recommended to involve larger samples, broader research settings, and additional variables that may influence students' self-confidence.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 11, 2026

Revised July 13, 2026

ABSTRAK

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek psikologis yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran maupun interaksi sosial di lingkungan perguruan



Accepted July 16, 2026

Kata Kunci:

Komunikasi Interpersonal,
Dukungan Teman Sebaya,
Kepercayaan Diri, Mahasiswa,
Regresi Linear Berganda

tinggi. Rendahnya kepercayaan diri dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, beradaptasi dengan lingkungan, serta menyelesaikan tugas akademik. Faktor yang diduga memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa antara lain komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori melalui metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa ($\beta = 0,401$; $p = 0,001$). Dukungan teman sebaya juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa ($\beta = 0,456$; $p = 0,000$). Secara simultan, komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa dengan nilai $F = 36,756$ dan $p = 0,000$, serta mampu menjelaskan 61,0% variasi kepercayaan diri mahasiswa ($R^2 = 0,610$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal dan semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dirinya. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memperkuat teori komunikasi interpersonal dan teori dukungan sosial dalam menjelaskan pembentukan kepercayaan diri mahasiswa. Perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan program yang mendorong komunikasi yang efektif serta memperkuat hubungan sosial antarmahasiswa guna meningkatkan kepercayaan diri. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar, memperluas cakupan wilayah penelitian, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Raihan Hakim

Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya

E-mail: raihanhakim765@gmail.com**PENDAHULUAN**

Mahasiswa merupakan bagian dari kelompok pemuda yang berada pada fase transisi menuju kedewasaan, yaitu masa ketika individu mengalami perkembangan yang pesat pada aspek akademik, sosial, emosional, dan psikologis. Pada fase ini, mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, membangun relasi sosial yang sehat, serta mengembangkan kepercayaan diri sebagai modal penting dalam menjalankan aktivitas



akademik maupun kehidupan sosial. Berdasarkan Statistik Pemuda Indonesia 2022 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pemuda Indonesia didominasi oleh kelompok usia produktif yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari kelompok pemuda memiliki karakteristik yang sangat dinamis dan menghadapi berbagai tantangan perkembangan, sehingga kemampuan berkomunikasi dan memperoleh dukungan sosial menjadi faktor yang penting dalam pembentukan karakter dan kepercayaan diri (Badan Pusat Statistik, 2022). Dengan meningkatnya jumlah pemuda yang mengenyam pendidikan tinggi, berbagai aspek psikososial yang memengaruhi keberhasilan akademik dan kesejahteraan mahasiswa menjadi isu yang semakin relevan untuk dikaji.

Selain menunjukkan karakteristik pemuda, data BPS mengenai pendidikan juga memperlihatkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pendidikan tinggi terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah mahasiswa tersebut membawa konsekuensi berupa semakin kompleksnya dinamika interaksi sosial di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa dituntut tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan interpersonal yang baik agar mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam kelompok, menyampaikan pendapat, dan membangun jejaring sosial yang positif. Dalam konteks tersebut, kepercayaan diri menjadi salah satu faktor psikologis yang berperan penting karena memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan ide, berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta menghadapi berbagai tantangan selama menempuh pendidikan tinggi (Mawaddah & Wisma, 2023).

Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik cenderung lebih aktif dalam kegiatan akademik, mampu berkomunikasi secara terbuka, serta memiliki kemampuan adaptasi yang lebih tinggi terhadap perubahan lingkungan. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat, takut melakukan kesalahan, kurang berpartisipasi dalam diskusi, bahkan berpotensi mengalami hambatan dalam pengembangan potensi diri. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa adalah komunikasi interpersonal. Penelitian Mawaddah dan Wisma (2023) menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal memiliki hubungan yang positif dengan tingkat kepercayaan diri, sehingga semakin baik kemampuan komunikasi seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dirinya.

Selain komunikasi interpersonal, dukungan teman sebaya juga merupakan faktor yang berperan penting dalam perkembangan psikologis mahasiswa. Lingkungan pertemanan menjadi sumber dukungan emosional, informasi, maupun penghargaan yang dapat membantu mahasiswa menghadapi tekanan akademik dan sosial. Penelitian Alawiyah dan Arwan (2025) menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri individu. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Kamal Ariffin dkk. (2022) yang menemukan bahwa kelompok dukungan teman sebaya mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa melalui interaksi sosial yang positif. Dengan demikian, semakin tinggi dukungan yang diterima mahasiswa dari teman sebayanya, semakin besar pula peluang berkembangnya rasa percaya diri dalam menjalankan aktivitas akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam membentuk kualitas hubungan sosial mahasiswa. Oktavianti dkk. (2024) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa perantauan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif memungkinkan individu



membangun hubungan sosial yang lebih baik sehingga memperoleh dukungan sosial yang lebih kuat. Di sisi lain, Fakhri dkk. (2023) mengungkapkan bahwa rendahnya kepercayaan diri mahasiswa berkaitan dengan meningkatnya kecemasan dalam komunikasi interpersonal. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal, dukungan teman sebaya, dan kepercayaan diri merupakan variabel yang saling berhubungan dalam kehidupan mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian Sebelumnya

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara komunikasi interpersonal, dukungan teman sebaya, dan kepercayaan diri, masih terdapat beberapa keterbatasan yang membuka peluang bagi penelitian lanjutan. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada hubungan antara dua variabel, misalnya komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri (Mawaddah & Wisma, 2023) atau dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri (Alawiyah & Arwan, 2025). Penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel independen tersebut secara simultan dalam menjelaskan kepercayaan diri mahasiswa masih relatif terbatas. Selain itu, beberapa penelitian dilakukan pada konteks organisasi tertentu, mahasiswa perantaraan, maupun kelompok mahasiswa dengan karakteristik khusus sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada populasi mahasiswa secara lebih luas.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru dengan menguji secara simultan pengaruh komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam satu model penelitian kuantitatif. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa. Selain memberikan bukti empiris mengenai hubungan antarvariabel, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam merancang program pengembangan soft skills, peningkatan kemampuan komunikasi, serta pembentukan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan psikologis mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik maupun sosial. Komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya diduga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa, namun kajian yang menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara bersamaan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa menjadi penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang psikologi pendidikan dan komunikasi, sekaligus menjadi dasar penyusunan kebijakan maupun program pengembangan mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan kepercayaan diri melalui penguatan komunikasi interpersonal dan dukungan sosial dari teman sebaya.

LANDASAN TEORI

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan individu, khususnya mahasiswa, dalam menjalankan aktivitas akademik maupun sosial. Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada Self-Efficacy Theory yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Bandura menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi berbagai situasi akan memengaruhi perilaku, motivasi, serta keberhasilan yang dicapai. Individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya cenderung lebih berani mengambil keputusan, mampu mengatasi hambatan, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih baik dibandingkan individu yang memiliki keyakinan diri rendah (Bandura, 1997). Dalam konteks



mahasiswa, teori ini menjelaskan bahwa kepercayaan diri berkembang melalui pengalaman keberhasilan, interaksi sosial, serta dukungan yang diterima dari lingkungan sekitar.

Komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian pesan antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara langsung sehingga memungkinkan adanya umpan balik secara segera. Menurut DeVito (2019), komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan yang bertujuan membangun saling pengertian serta hubungan yang efektif. Komunikasi interpersonal tidak hanya berfungsi sebagai sarana bertukar informasi, tetapi juga sebagai media pembentukan hubungan sosial yang harmonis. Mahasiswa yang mampu berkomunikasi secara terbuka akan lebih mudah menyampaikan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta memperoleh penerimaan sosial dari lingkungan kampus. Kemampuan tersebut menjadi modal penting dalam membangun kepercayaan diri karena individu merasa dihargai dan mampu mengekspresikan dirinya secara optimal.

Menurut DeVito (2019), komunikasi interpersonal memiliki lima dimensi utama, yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Keterbukaan menggambarkan kesediaan individu untuk menyampaikan informasi dan menerima pendapat orang lain secara jujur. Empati menunjukkan kemampuan memahami perasaan serta sudut pandang orang lain. Sikap mendukung mencerminkan perilaku yang memberikan dorongan dan penghargaan dalam proses komunikasi. Sikap positif ditunjukkan melalui penghargaan terhadap diri sendiri maupun lawan bicara sehingga komunikasi berlangsung secara nyaman. Adapun kesetaraan menunjukkan adanya penghormatan terhadap hak dan kedudukan setiap individu dalam berkomunikasi. Kelima dimensi tersebut diyakini mampu menciptakan hubungan interpersonal yang sehat dan meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya.

Selain komunikasi interpersonal, dukungan teman sebaya merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perkembangan psikologis mahasiswa. Dukungan teman sebaya adalah bantuan yang diterima individu dari teman yang memiliki usia, status, atau pengalaman yang relatif sama sehingga menciptakan rasa diterima, dihargai, dan dipahami. Menurut Sarafino dan Smith (2017), dukungan sosial merupakan kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan yang diberikan oleh orang lain kepada individu. Dalam lingkungan perguruan tinggi, teman sebaya menjadi sumber dukungan yang sangat penting karena mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama kelompok pertemanannya dibandingkan dengan keluarga. Oleh karena itu, kualitas hubungan dengan teman sebaya dapat memengaruhi perkembangan emosional dan tingkat kepercayaan diri mahasiswa.

Sarafino dan Smith (2017) membagi dukungan sosial menjadi empat dimensi utama, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan (*esteem support*), dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Dukungan emosional berupa perhatian, kasih sayang, empati, serta kepedulian yang membuat individu merasa diterima. Dukungan penghargaan diberikan melalui pujian, pengakuan, maupun dorongan positif terhadap kemampuan individu sehingga meningkatkan rasa percaya diri. Dukungan instrumental berupa bantuan nyata, seperti membantu menyelesaikan tugas atau menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. Sementara itu, dukungan informasional berupa pemberian saran, arahan, maupun informasi yang membantu individu menyelesaikan masalah. Keempat bentuk dukungan tersebut diyakini mampu meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap berbagai tantangan akademik maupun sosial.

Kepercayaan diri didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan secara mandiri. Menurut Lauster (2015), individu yang memiliki kepercayaan diri ditandai dengan adanya keyakinan



terhadap kemampuan diri, sikap optimis, objektif dalam menilai situasi, bertanggung jawab atas keputusan yang diambil, serta mampu berpikir rasional. Keyakinan terhadap kemampuan diri menunjukkan bahwa individu percaya mampu menyelesaikan tugas yang dihadapi. Sikap optimis mencerminkan pandangan positif terhadap peluang keberhasilan. Objektivitas ditunjukkan melalui kemampuan menilai diri dan lingkungan secara realistis. Tanggung jawab menggambarkan kesiapan menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan, sedangkan rasionalitas menunjukkan kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan logis. Dimensi-dimensi tersebut menjadi indikator penting dalam mengukur tingkat kepercayaan diri mahasiswa.

Berdasarkan teori-teori tersebut, komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan lebih mudah membangun hubungan sosial, memperoleh penerimaan dari lingkungan, serta mengembangkan rasa percaya terhadap kemampuan dirinya. Di sisi lain, dukungan teman sebaya memberikan rasa aman, penghargaan, serta motivasi yang membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan akademik maupun sosial. Sinergi antara kemampuan berkomunikasi dan dukungan sosial diyakini mampu memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap potensi yang dimilikinya sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam berbagai situasi.

Dengan demikian, landasan teori penelitian ini menjelaskan bahwa kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Komunikasi interpersonal berperan sebagai kemampuan individu dalam membangun hubungan yang efektif dengan orang lain, sedangkan dukungan teman sebaya berfungsi sebagai sumber motivasi dan penguatan psikologis. Berdasarkan teori Self-Efficacy Bandura, individu akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi apabila memperoleh pengalaman sosial yang positif serta dukungan dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa dengan harapan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan ketiga variabel tersebut dalam konteks pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research). Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data yang bersifat statistik. Sejalan dengan itu, Creswell dan Creswell (2023) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif bertujuan menguji hubungan antarvariabel menggunakan data numerik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang bersifat objektif dan dapat digeneralisasikan. Berdasarkan judul penelitian yang memuat kata kunci "pengaruh", penelitian ini termasuk dalam penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya sebagai variabel independen terhadap kepercayaan diri mahasiswa sebagai variabel dependen.

Pemilihan pendekatan kuantitatif eksplanatori didasarkan pada tujuan penelitian untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa secara empiris. Penelitian ini menggunakan metode survei (survey research) dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu



Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), yang digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap indikator variabel penelitian. Penggunaan skala Likert memungkinkan peneliti mengubah persepsi responden menjadi data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik, sehingga hubungan antarvariabel dapat diukur secara objektif dan sistematis. Pendekatan survei dengan instrumen kuesioner merupakan metode yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai perilaku, komunikasi, dan dukungan sosial karena mampu menjangkau responden dalam jumlah relatif besar serta menghasilkan data yang sesuai untuk analisis regresi.

Melalui pendekatan kuantitatif eksplanatori ini, penelitian diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Hasil analisis statistik yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang komunikasi, psikologi pendidikan, dan pendidikan tinggi. Selain memperkuat teori mengenai komunikasi interpersonal, dukungan sosial, dan kepercayaan diri, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merancang program yang mampu meningkatkan kualitas interaksi sosial dan kepercayaan diri mahasiswa melalui pendekatan yang berbasis bukti ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komunikasi Interpersonal (X1) dan Dukungan Teman Sebaya (X2) terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa (Y). Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Kofesiensi Regresi (B)	Beta	T hitung	Sig.
Konstanta	4,812	-	2,856	0,006
Komunikasi Interpersonal (X1)	0,381	0,401	3,518	0,001
Dukungan teman sebaya (X2)	0,427	0,456	3,987	0,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS.

Berdasarkan Tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:
$$Y = 4,812 + 0,381X_1 + 0,427X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 4,812, yang berarti apabila variabel komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya dianggap konstan, maka nilai kepercayaan diri sebesar 4,812.



Koefisien regresi variabel Komunikasi Interpersonal (X1) sebesar 0,381 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan komunikasi interpersonal akan meningkatkan kepercayaan diri sebesar 0,381 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Sementara itu, variabel Dukungan Teman Sebaya (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,427, yang berarti setiap peningkatan satu satuan dukungan teman sebaya akan meningkatkan kepercayaan diri sebesar 0,427 satuan. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memberikan pengaruh yang sedikit lebih besar dibandingkan komunikasi interpersonal.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error
1	0,781	0,610	0,594	1,271

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS.

Berdasarkan diperoleh nilai R Square sebesar 0,610. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 61,0% variasi kepercayaan diri mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya. Adapun sisanya sebesar 39,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti.

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keputusan
Komunikasi Interpersonal (X1)	3,518	2,012	0,001	H ₁ diterima
Dukungan Teman Sebaya (X2)	3,987	2,012	0,000	H ₂ diterima

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,518, lebih besar daripada t tabel sebesar 2,012, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa, sehingga hipotesis pertama (H₁) diterima.

Selanjutnya, variabel Dukungan Teman Sebaya (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,987, lebih besar daripada t tabel sebesar 2,012, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa, sehingga hipotesis kedua (H₂) diterima.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil Uji F

Model	F hitung	F tabel	Sig.
Regresi	36,756	3,20	0,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS.



Berdasarkan hasil uji F pada Tabel tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 36,756, lebih besar daripada F tabel sebesar 3,20, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Interpersonal (X_1) dan Dukungan Teman Sebaya (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang positif serta nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih kecil dari 0,05.

Selain itu, nilai R Square sebesar 0,610 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 61,0% variasi kepercayaan diri mahasiswa, sedangkan 39,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji F juga membuktikan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, sehingga model yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara komunikasi interpersonal, dukungan teman sebaya, dan kepercayaan diri mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis data mendukung seluruh hipotesis penelitian, yaitu bahwa komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,381, nilai Beta sebesar 0,401, nilai t hitung sebesar 3,518, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menjalin komunikasi interpersonal, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dirinya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Joseph A. DeVito, yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi, perasaan, dan makna antardua individu atau lebih yang mampu membangun hubungan positif, meningkatkan pemahaman diri, serta mengembangkan rasa percaya diri individu. Mahasiswa yang mampu berkomunikasi secara terbuka, memiliki empati, bersikap suportif, dan menghargai orang lain cenderung memperoleh pengalaman sosial yang positif sehingga meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Awaliyah Putri Hendriani, Habel Saud, Yulius Mataputun, Yansen Alberth Reba, M. Zaenul Muttaqin, dan Sally Putri Karisma (2025) yang menemukan bahwa komunikasi interpersonal antarteman memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap penyesuaian akademik mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang baik memudahkan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan akademik serta meningkatkan efektivitas interaksi sosial.

Selain itu, penelitian Muhammad Riswan Rais dan Marjohan juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi terhadap kualitas komunikasi interpersonal peserta didik, sehingga kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang saling memperkuat dalam proses interaksi sosial.

Meskipun penelitian terdahulu umumnya menempatkan kepercayaan diri sebagai faktor yang memengaruhi komunikasi interpersonal, penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang berbeda, yaitu komunikasi interpersonal sebagai faktor yang memengaruhi kepercayaan diri.



Perbedaan tersebut tidak menunjukkan adanya pertentangan, melainkan memperlihatkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan timbal balik yang saling memperkuat sesuai dengan konteks penelitian.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk aktif berdiskusi, berkolaborasi, serta mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal melalui berbagai kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan. Lingkungan yang mendukung interaksi positif diyakini mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan ide, bekerja sama, maupun menghadapi tantangan akademik.

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori komunikasi interpersonal yang menyatakan bahwa kualitas interaksi sosial merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan konsep diri dan kepercayaan diri individu.

Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,427, nilai Beta sebesar 0,456, nilai t hitung sebesar 3,987, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar dalam penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh House, yang menjelaskan bahwa dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan bantuan instrumental dari lingkungan sosial mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis individu, termasuk kepercayaan diri. Mahasiswa yang memperoleh dukungan dari teman sebaya akan merasa diterima, dihargai, dan memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuan dirinya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hijrinia Kusumaning Ayu, Nur Sehang Thamrin, Anjar Kusuma Dewi, dan Abdul Kamaruddin (2025) yang menemukan bahwa sistem dukungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris. Dukungan berupa motivasi, umpan balik, dan bantuan akademik terbukti mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimiliki.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian mengenai hubungan komunikasi interpersonal dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya merupakan faktor penting dalam membangun hubungan interpersonal yang sehat dan membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan pendidikan tinggi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada temuan bahwa dukungan teman sebaya memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan psikologis mahasiswa. Perbedaannya adalah penelitian ini secara khusus menguji pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri dengan memasukkan komunikasi interpersonal sebagai variabel independen lain dalam model regresi.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu mengembangkan budaya akademik yang mendukung kolaborasi, kerja kelompok, mentoring antarmahasiswa, dan kegiatan organisasi sebagai sarana memperkuat dukungan sosial di lingkungan kampus. Semakin kuat hubungan antarmahasiswa, semakin besar peluang berkembangnya kepercayaan diri mahasiswa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori dukungan sosial yang menjelaskan bahwa kualitas hubungan sosial merupakan salah satu determinan penting dalam pembentukan kepercayaan diri individu.



Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 36,756, nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), serta nilai R Square sebesar 0,610. Dengan demikian, kedua variabel independen mampu menjelaskan 61,0% variasi kepercayaan diri mahasiswa, sedangkan 39,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya merupakan faktor yang memiliki kontribusi cukup besar dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa. Mahasiswa yang mampu membangun komunikasi interpersonal yang baik dan memperoleh dukungan positif dari lingkungan pertemanannya cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tuntutan akademik maupun sosial.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa interaksi sosial yang positif, komunikasi yang efektif, dan dukungan sosial merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis, penyesuaian diri, dan rasa percaya diri mahasiswa.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah bahwa institusi pendidikan tinggi tidak hanya perlu meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga perlu membangun iklim kampus yang kondusif bagi terciptanya komunikasi yang sehat dan hubungan sosial yang suportif. Program orientasi mahasiswa, mentoring, konseling, pelatihan komunikasi, maupun kegiatan organisasi kemahasiswaan dapat menjadi media untuk memperkuat kedua aspek tersebut.

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa kepercayaan diri mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas interaksi sosial dan dukungan lingkungan. Dengan demikian, teori komunikasi interpersonal dan teori dukungan sosial saling melengkapi dalam menjelaskan pembentukan kepercayaan diri mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$) dengan koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menjalin komunikasi interpersonal, seperti keterbukaan, empati, sikap suportif, dan saling menghargai, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri yang dimiliki. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima.

Dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan teman sebaya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan koefisien regresi positif. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan teman sebaya, baik berupa dukungan emosional,



penghargaan, informasi, maupun bantuan, mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima.

Komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,610 menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya mampu menjelaskan 61,0% variasi kepercayaan diri mahasiswa, sedangkan 39,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Temuan ini membuktikan bahwa kualitas interaksi sosial di lingkungan kampus memiliki peran yang signifikan dalam membentuk keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, baik dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sosial.

Dari aspek teoritis, penelitian ini memperkuat teori komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh DeVito dan teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh House, yang menjelaskan bahwa interaksi sosial yang efektif serta dukungan dari lingkungan sosial berperan dalam membentuk perkembangan psikologis individu, khususnya kepercayaan diri. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa kedua teori tersebut relevan dalam konteks mahasiswa di perguruan tinggi.

Dari aspek praktis, hasil penelitian memberikan masukan bagi perguruan tinggi agar menciptakan lingkungan akademik yang mendukung komunikasi interpersonal yang efektif dan hubungan sosial yang positif melalui kegiatan pembelajaran kolaboratif, organisasi kemahasiswaan, mentoring, serta layanan konseling. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa sehingga mampu mendukung keberhasilan akademik maupun pengembangan diri.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah responden masih terbatas pada 50 mahasiswa, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, penelitian hanya mengkaji dua variabel independen, yaitu komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa. Ketiga, pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik self-report, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan penilaian subjektif masing-masing individu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal melalui partisipasi aktif dalam kegiatan akademik maupun nonakademik, seperti diskusi kelompok, organisasi kemahasiswaan, seminar, dan kegiatan sosial di lingkungan kampus. Selain itu, mahasiswa juga perlu membangun hubungan pertemanan yang positif dan saling mendukung sehingga tercipta lingkungan sosial yang mampu meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi disarankan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong terjadinya komunikasi interpersonal yang efektif antar mahasiswa maupun antara



mahasiswa dengan dosen. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui penerapan metode pembelajaran kolaboratif, program mentoring, pelatihan keterampilan komunikasi, kegiatan pengembangan soft skills, serta penyediaan layanan bimbingan dan konseling yang mudah diakses. Selain itu, pihak kampus diharapkan dapat mendukung berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah untuk meningkatkan interaksi sosial, kerja sama, dan rasa percaya diri mahasiswa.

3. Bagi Dosen dan Pembimbing Akademik

Dosen dan pembimbing akademik diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang terbuka, komunikatif, dan partisipatif sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat, bertanya, serta berdiskusi secara aktif. Pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri dalam menyampaikan ide dan mengambil keputusan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta berasal dari berbagai perguruan tinggi, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa, seperti self-esteem, kecerdasan emosional, motivasi belajar, dukungan keluarga, iklim akademik, maupun literasi digital. Penggunaan model analisis yang lebih komprehensif, seperti Structural Equation Modeling (SEM) atau Partial Least Squares (PLS-SEM), juga dapat dipertimbangkan untuk menguji hubungan yang lebih kompleks antarkonstruksi.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan mixed methods dengan mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana komunikasi interpersonal dan dukungan teman sebaya memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa, tidak hanya dari sisi hubungan statistik, tetapi juga dari pengalaman dan persepsi responden.

5. Upaya Mengatasi Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang relatif terbatas, ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup satu kelompok responden, serta penggunaan instrumen kuesioner yang bergantung pada persepsi subjektif responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif, serta meningkatkan jumlah responden agar hasil penelitian memiliki validitas eksternal yang lebih tinggi.

Selain itu, penggunaan instrumen pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam, observasi, atau studi longitudinal, dapat dilakukan untuk meminimalkan bias self-report dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan memiliki tingkat validitas, reliabilitas, dan generalisasi yang lebih kuat serta mampu memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, I., & Arwan, A. P. (2025). *Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri pada anggota Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Syahid Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurnal Penyuluhan Agama.*
<https://doi.org/10.15408/jpa.vi.46676>



- Alawiyah, I., & Arwan, A. P. (2025). Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri pada anggota Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Syahid Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Penyuluhan Agama*. <https://doi.org/10.15408/jpa.vi.46676>
- Amran, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Efektivitas strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 14–20. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsshr/article/view/33>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Pemuda Indonesia 2022*. <https://www.bps.go.id/assets/publication/2022/12/27/6791d20b0b4cadae9de70a4d/statistik-pemuda-indonesia-2022.html>
- Caporale-Berkowitz, N. A. (2022). *Let's teach peer support skills to all college students: Here's how and why*. *Journal of American College Health*, 70(7), 1921–1925. <https://doi.org/10.1080/07448481.2020.1841775>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- DeVito, J. A. (2019). *The interpersonal communication book* (15th ed.). Pearson.
- Fakhri, N., Lestari, I. F. A., Mansyur, A. Y., & Buchori, S. (2023). *Self-confidence and interpersonal communication anxiety among college students in Makassar*. *Jurnal EduHealth*. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/healt/article/view/1989>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap keterikatan pegawai di era pasca pandemi: Studi kasus pada organisasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 74–102. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.90>
- Gerson, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh strategi pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja relasional karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 27–33. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsshr/article/view/34>
- Graziella, A., & Sulistiyaningsih, R. (2025). Career decision making self-efficacy of final year students: How do parental and peer support impact? *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(1). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v15i1.100598>



- Hendriarto, P., Paryanti, A. B., Sangapan, L. H. ., & Manurung, A. H. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *CAKRAWALA*, 33(2), 54–65. Retrieved from <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/118>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Eksplorasi nilai-nilai keuangan berkelanjutan dalam praktik ESG (Environmental, Social, Governance): Studi multi-kasus di Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 3(4), 375–394. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i4.141>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Peran kepemimpinan adaptif dalam meningkatkan efektivitas strategi SDM*. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(4), 961–972.
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Akuntansi sektor publik di Indonesia: Kajian sistematis atas transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Kamal Ariffin, N. A., Waisulqrnai, S. A., Ahmad Fisal, N. S. H., Syed Lohikmal Hakim, S. A. F., Azman, I. N. A., Safarazi, S. N. F., Sharif, S. N., Abdul Penyu, M. I. R., & Lourdunathan, P. (2022). *The evaluation of an online peer support group on the levels of internal and external self-confidence among undergraduate students during COVID-19 pandemic: A Bandura's theory of self-efficacy approach*. *IIUM Journal of Human Sciences*, 4(2), 65–84. <https://doi.org/10.31436/ijohs.v4i2.236>
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Capital Markets and Banking*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>
- Kurniawan, D., Sangapan, L. H., & Suraji, R. (2024). Analisis keberhasilan pemasaran digital UMKM di Indonesia melalui pendekatan pluralistik Paul Feyerabend. *Fibonacci*, 1(2), 77–89. <https://inovapublisher.org/fibonacci>
- Lauster, P. (2015). *The personality test*. Pan Books.
- Lukman Hakim Sangapan, Amran, Atik Budi Paryanti, Ade Ria Julista, & Adler Haymans Manurung. (2026). PENGARUH KESADARAN HUKUM MANAJEMEN, AUDIT INTERNAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI. *CAKRAWALA*, 33(1), 1–17. <https://doi.org/10.70005/cakrawala.v33i1.120>



- Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2023). *Pasar Modal*. PT. Adler Manurung Press.
- Manurung, A. H., Wulandari, S., Sangapan, L. H., Machdar, N. M., Silalah, E. E., Natas Pasaribu, A. M., & Hendayana, Y. (2025). *Multiple Mediation Analysis of Recruitment Effects on Employee Performance: The Roles of Training, Engagement, And Technology Adoption in a University Setting*. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 8(11), Article 08. <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i11-08>
- Manurung, A., Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan: Kajian literatur sistematis*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Manurung, A., Manurung, A. H., Manurung, G., Sangapan, L. H., Manurung, G., & Simanjuntak, J. M. (2025). Free Cash Flow of Telecommunications Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 258–268. <https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.258-268>
- Manurung, A., Nababan, R., Manurung, J. S., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak dalam kerangka hukum nasional dan internasional. *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Manurung, A., Nababan, R., Sihar, J., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak. *Imperium*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.62534/imperium.v1i1.5>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi berbasis sustainability. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 55–60. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/36>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tren dan arah penelitian akuntansi keuangan: Sebuah systematic literature review tahun 2010–2025*. *Dinasti Accounting Review (DAR)*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1>
- Manurung, G., Ali, H., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Kebiasaan berutang di era digital: Kontribusi budaya hemat dan akses pinjaman online terhadap kesehatan keuangan rumah tangga. *Jurnal Citra Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 63–78. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A*



- systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csrb/02-V02I11Y2025>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csrb/02-V02I11Y2025>
- Manurung, G., Manurung, C., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan isu dalam manajemen SDM di sektor publik: Studi literatur. *Jurnal Shr*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Manurung, G., Suraji, R., Manurung, A. H., & Hakim, L. S. (2025). Philosophy behind strategy: Reconstructing the theoretical foundation of strategic management in a disruptive era. *Journal of Business and Economics*, 3(3), 284–300. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.114>
- Mawaddah, A., & Wisma, N. (2023). *Hubungan keterampilan komunikasi interpersonal dengan tingkat kepercayaan diri*. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29240/jbk.v7i2.7819>
- Oktavianti, F., Saper, J. N., Yusida, S. E., & Saleh, G. A. (2024). *The relationship between interpersonal communication and peer social support in overseas students*. *Journal of Psychology and Social Sciences*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.61994/jpss.v2i1.80>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Paryanti, A. B., & Sangapan, L. H. (2025). *Makna keadilan dalam transaksi bisnis syariah: Studi fenomenologi pada pelaku UMKM di Indonesia*. *Jurnal Humaniora, Ekonomi, dan Sosial Masyarakat (JHESM)*, 3(3), 61–72.
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Suraji, R., & Sangapan, L. H. (2025). Paradigma pengambilan keputusan dan interpretasi menggunakan model kuhn. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 4(1), 14–20.
- Pengaruh Edukasi Keuangan Digital, Influencer Keuangan, dan Motivasi Menabung Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 408–441. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.70>



- Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Social Media Exposure, dan Kontrol Diri Terhadap Finansial Stress Pada Generasi Z. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 188-217. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.63>
- Pengaruh Keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 305-345. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.67>
- Pengaruh Keuangan, Stres Kerja, dan Work-Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Gen-Z. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 346-373. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.68>
- Pengaruh Kurangnya Pengetahuan Tentang Larangan Penambahan Biaya Terhadap Penggunaan Qris. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 236-280. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.65>
- Pengaruh Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi, dan Sertifikasi Brevet A B terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 281-304. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.66>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. 2025. Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasarpada Perusahaan Start-Up. 1(1), 34–43.
- Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh kepemimpinan strategis dan moral terhadap kinerja keuangan perusahaan: Peran mediasi komitmen organisasi sebagai dampak dari kepercayaan organisasional – Studi literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Publik (JPMP)*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Sangapan, L. H. (2025). *Peran influencer dalam komunikasi pemasaran: Sebuah tinjauan sistematis literatur internasional*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 129–141. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi: Tinjauan literatur sistematis*. *HRM RESEARCH: Human Resource Management and Business Journal*, 1 (1). <https://siberresearch.org/HRM/article/view/17>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran budaya organisasi dalam implementasi manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 1–7. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsshr/article/view/32>
- Sangapan, L. H., Ali, H., Manurung, A. H., & Kurniawan, D. (2024). *Pengaruh Sumber Daya yang Unik dan Pemakaian Teknologi Terhadap Peningkatan Kerja Melalui Motivasi*



- Kerja*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital, 2(4), Artikel. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Amran, A., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Hapzi. (2025). *Pengaruh kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pengguna marketplace di Indonesia (Studi kasus pada pengguna Tokopedia dan Shopee)*. Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta (JKMT), 3(4). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i4.35>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja, inovasi karyawan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *JMPIS*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Ali, H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh pemakaian teknologi, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja melalui motivasi kerja. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital, 3(2), 82–99. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Manurung, A. H., & Manurung, J. S. (2025). Pengaruh sumber daya yang unik, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja di mediasi motivasi dan di moderasi umur: Literature review. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(3), 255–268. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134-158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., FoEh, J. E., Simamora, H., & Sinaga, J. (2022). Pengaruh Sumberdaya yang Unik, Pemakaian Teknologi, Kepemimpinan dan Penerapan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja yang Dimoderasi oleh Umur Pegawai pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 163-175. <https://dinastirev.org/JIIMT/article/view/1218>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2021). Employee engagement in SMEs: A systematic review of the literature on factors and their impact. *JLPH*, 1(4), 197–202. <https://doi.org/10.38035/jlph.v1i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, Ali, Hapzi., Manurung, A. H., & Kurniawan, Dody (2024). Kurniawan. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital, 333-351. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi inovasi produk berbasis riset pasar pada perusahaan start-up. *Jurnal Shr*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>



- Sangapan, L. H., Manurung, C., Manurung, R., Manurung, A., & Manurung, A. H. (2025). Penegakan hukum korupsi di Indonesia: Perspektif systematic literature review (2010–2023). *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis implementasi program corporate social responsibility dan dampaknya terhadap citra internal perusahaan. *Jurnal Shr*, 1(1).
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis strategi personalisasi layanan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Shr*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Peran pelatihan dan pengembangan dalam peningkatan kapabilitas SDM di sektor pendidikan. *Jurnal Shr*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., Manurung, C., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Shr*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausahawan muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Strategi adaptif dan nilai sosial dalam kewirausahaan milenial: Studi naratif di konteks urban Indonesia. *JKMT*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tantangan globalisasi terhadap pelestarian budaya Nusantara di dunia pendidikan: Sebuah kajian sistematis literatur*. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan, dan Nasionalisme (JPKN)*, 3(3), 147–160. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Komunikasi interpersonal di tempat kerja: Temuan empiris dari pendekatan systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 106–116. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Tren penelitian komunikasi organisasi di era hybrid work: Kajian systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 117–128. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>



- Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2017). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (9th ed.). Wiley.
- Silalahi, E. E., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi peningkatan kompetensi digital karyawan melalui manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 41–47. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/35>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.